

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian dapat dinilai valid atau tidak berdasarkan penggunaan metode yang tepat dalam penelitian. Ketepatan pemilihan dan penggunaan metode berpengaruh terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu dibahas berbagai aspek yang terkait dengan metode penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa apa adanya. Disini peneliti hanya akan menggambarkan keadaan atau status fenomena atau hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan sesuatu (Arikunto,1993:24), misalnya berkenaan dengan peran kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Bahari Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton.

Adapun sifat analisis dari penelitian adalah lanjutan dari deksripsi gejala dan peristiwa. Setelah diperoleh gambaran yang jelas dan lengkap tentang aspek-aspek yang diteliti, selanjutnya dilakukan analisis yang mendalam dengan mengacu kepada berbagai metode yang melandasinya. Tujuannya adalah untuk membuat data-data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs.N) Bahari Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton pada Tahun Pelajaran 2011/2012.

3.3 Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan orang, kejadian atau sesuatu yang ingin diteliti (Sekaran, 2000).

Pada penelitian ini menggunakan seluruh objek penelitian karena jumlah keseluruhan populasi tidak begitu banyak, sehingga tidak perlu mengambil sampel. Adapun populasi pada penelitian ini adalah Wakil Kepala MTs.N Bahari, serta seluruh guru dan staf tata usaha pada madrasah tersebut baik PNS maupun Guru Tidak Tetap (GTT) dan seluruh siswa MTs. N Bahari Tahun Pelajaran 2011/2012

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian pada MTs.N Bahari

No.	Klasifikasi	Jumlah	Ket
1.	Unsur Pimpinan	1	
2.	Guru	15	
3.	Tenaga Adminsitrasi/Karyawan	3	
4.	Siswa	72	Jumlah siswa Tapel 2011/2012
	Jumlah	91	

Dari tabel tersebut tampak bahwa jumlah seluruhnya 91 orang . Jumlah tersebut terdiri dari unsur pimpinan Madrasah, guru, karyawan dan siswa MTs.N Bahari.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang sesuai dengan keperluan penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut.

a. Observasi Partisipan

Yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara peneliti ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang sedang diteliti. Dengan metode observasi ini memungkinkan bagi peneliti untuk mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, juga memungkinkan untuk mengamati hal-hal yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala lain dari responden (Moleong, 1990:126). Dengan metode ini pula nantinya juga dapat digunakan untuk melakukan *chek* dan *richek* data yang telah diperoleh sehingga dapat mendukung validitas atau keabsahan data yang diperoleh.

b. Wawancara

Wawancara ini untuk mengetahui informasi secara lebih detail dan mendalam dari informan sehubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Dari wawancara ini diperoleh respon atau opini. Wawancara dilakukan secara formal maupun informal. Wawancara informal mengandung unsur spontanitas, santai dan tanpa pola atau arah yang ditentukan. Sedangkan wawancara formal menggunakan garis-garis pokok, topik atau masalah yang

dijadikan pegangan dalam pembicaraan. Adapun pertimbangan menggunakan teknik ini sebagaimana dikatakan Suhardi Sigit yaitu untuk menemukan sesuatu yang tidak didapat melalui pantauan atau pengamatan seperti perasaan, pikiran, begitu juga sesuatu yang sudah terjadi pada situasi dan masa sebelumnya(Sigit, 1999:159).

c. Kuisisioner

Dengan teknik pengumpulan data ini peneliti berharap dapat mengetahui dengan pasti variabel yang diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat upaya/motivasi kerja guru sebagai pendukung dan penguat data yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara.

d. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia dalam catatan dokumen.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun peneliti untuk menambah pemahaman mengenai data yang kemudian peneliti dapat menyajikan hasil penelitiannya. Data yang terkumpul dalam penelitian ini, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan dua metode kualitatif

dengan menonjolkan ciri-ciri fenomenologis dan deskriptif serta metode kuantitatif dengan menggunakan data yang diperoleh dari kuisisioner.

Dengan demikian langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data atau informasi yang terkumpul melalui observasi, *interview* (wawancara), kuisisioner dan dokumentasi adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan terhadap beberapa pelaksanaan peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru dikumpulkan dalam sebuah catatan tertulis, setelah data-data tersebut dibaca dengan penuh kritis, maka disimpulkan, apakah data tersebut mengisyaratkan bahwa sistem kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan di MTs.N Bahari tersebut dapat membawa perubahan positif terhadap motivasi kerja guru. Dalam hal ini dipakai teknik induktif yaitu melihat gejala-gejala umum yang terjadi dalam madrasah kemudian menarik kesimpulan berdasarkan gejala-gejala umum tersebut.
2. Data yang diperoleh melalui *interview*/wawancara, pertama-tama peneliti membuat *list* atau daftar masalah semacam rincian pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diajukan kepada informan. Selanjutnya mengklasifikasi pertanyaan itu menurut kebutuhan data dengan berbagai perkiraan jawaban yang akan diberikan oleh informan. Kode-kodenya akan berbentuk nama, jabatan, jenjang pendidikan informan, dan sebagainya. Ini dimaksudkan agar peneliti mudah melacak data jika diperlukan dan juga memudahkan interpretasi terhadap data tersebut.

3. Data yang diperoleh melalui kuesioner, dianalisis melalui analisis kuantitatif sederhana, berupa angka-angka dalam bentuk tabel frekuensi yang diukur melalui tingkat persentase pada masing-masing unsur berdasarkan kategori jawaban yang diberikan informan. Rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil kuesioner adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi

N = Jumlah responden

4. Data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi, yaitu dikategorisasi dan diinterpretasi dengan mengemukakan deskripsi terhadap data tertulis tersebut dan menginterpretasikan dengan cara mencari hubungan sebab akibat(*kausalitas*) antara data tertulis tersebut dengan kenyataan-kenyataan yang ada di madrasah.
5. Data yang diperoleh dari observasi, *interview*, dan dokumentasi semuanya dianalisis secara kritis kemudian dideskripsikan dengan bahasa baku menurut perseptif peneliti dalam tulisan ini.
6. Berdasarkan hasil analisis itu, penulis, akhirnya menyimpulkan hasil penelitiannya.